

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI 2016 – 15 SEPTEMBER 2016
TAHUN AKADEMIK 2016/2017
LOKASI SMA N 1 KOTA MUNGKID**

KOTA MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH



Disusun Oleh :
Faiz Dila Attariqi
NIM. 13206244019

**PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing PPL di SMA N 1 Kota Mungkid, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faiz Dila Attariqi
NIM : 13206244019
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

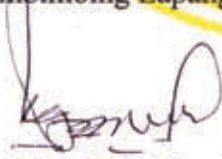
Telah melaksanakan kegiatan PPL Terpadu UNY 2016 di SMA N 1 Kota Mungkid dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.


Magelang, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan


Guru Pembimbing



Drs. Sigit Wahyu Nugroho, M.Si
NIP. 195810141987031002


Drs. Aswandi
NIP. 19601212 1903 1 017

Kepala Sekolah

Koordinator PPL SMA N 1 Kota
Mungkid


Drs. Asep Sukendar, M.Pd.
NIP. 19610501 198703 1 016


Fatchurohman S.Pd.
NIP. 19670121199001 1 002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 8 (delapan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Dr. Sulis Triyono selaku Kepala Pusat PP PPL Universitas Negeri Yogyakarta beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Drs. Asep Sukendar, M.Pd, selaku kepala SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Fatchurohman, S. Pd, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Drs. Aswandi, selaku guru selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Kota Mungkid.
8. Bapak, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertian.
9. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Kota Mungkid atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini.
10. Peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama satu bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Magelang, 14 September 2016

Penyusun

Faiz Dila Attariqi

NIM. 13206244019

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL.....	11

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. A.Persiapan	14
B. B.Pelaksanaan	19
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	29

BAB III. PENUTUP

A. A. Kesimpulan	32
B. B. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	----

LAMPIRAN	36
-----------------------	----

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017
SMA Negeri 1 Kota Mungkid
Jalan Letnan Tukiyat,Kota Mungkid,Kabupaten, Magelang,Jawa Tengah
Oleh
Faiz Dila Attariqi
13206244019

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) ini bertujuan untuk menyiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA 1 KOTA MUNGKID yang beralamat di Jalan Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan Kabupaten Magelang. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016

Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama adalah observasi yang meliputi observasi sekolah, observasi kelas, dan penyusunan administrasi mengajar. Tahapan kedua adalah pelaksanaan yang berupa pengajaran terbimbing dengan mata pelajaran Seni Rupa sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing serta membuat administrasi pembelajaran mata pelajaran tersebut. Kelas yang diampu adalah kelas X Mipa 1 sampai X Mipa 4 . Tahap ketiga yaitu evaluasi, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang diberikan selama kegiatan PPL.

Keseluruhan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa hambatan namun dapat diatasi dengan baik. Pelaksanaan PPL berlangsung sebanyak 8 kali pertemuan dengan hasil evaluasi yang baik. Kegiatan ini terlaksana sebanyak 261,5 jam dengan alokasi waktu dari universitas minimal 128 jam. Kegiatan yang dilakukan di SMA N 1 KOTA MUNGKID bukan hanya mengajar terbimbing akan tetapi mahasiswa juga melaksanakan piket dan kegiatan di luar pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam bidang pembelajaran dan pendidikan

Kata Kunci : PPL, Seni Rupa,SMA 1 Kota Mungkid

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang memiliki ketrampilan yang profesional dan nilai wawasan lingkungan serta pengetahuan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan seorang calon guru di lingkungan sekolah. Dari kegiatan PPL ini juga, akan memberikan manfaat yang luar biasa terhadap kehidupan di masyarakat khususnya ketika mengajar di sekolah untuk di masa depan. Sehingga terbentuk guru yang memiliki tanggung jawab moral dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan pengalaman dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Pengalaman tersebut meliputi, pengalaman belajar mengajar dengan mempertanggungjawabkan moral peserta didik, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Mungkid berada di komplek Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid, di atas tanah seluas ± 3 Ha.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Sekolah ini merupakan sekolah berdiri pada tahun 1983/1984 dan telah mengalami perkembangan secara masif dari gedung sekolah, tenaga pengajar beserta staf dan sarana prasarana. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 dan menerapkan sistem 5 hari kerja sesuai kebijakan bapak gubernur Jawa tengah Ganjar Pranowo. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk peserta didik kelas X, XI dan XII yaitu IPA dan IPS. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis

karena terletak tidak jauh dari pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

Visi SMA N 1 Kota Mungkid :

“Terwujudnya Peserta didik yang Bertakwa, Cinta Tanah Air, Unggul, dan Berwawasan Lingkungan “

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA N 1 Kota Mungkid ini mempunyai misi, yaitu

Misi SMA N 1 Kota Mungkid :

1. Membentuk pribadi yang utuh berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menumbuh kembangkan kejujuran dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
3. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai luhur bangsa Indonesia
4. Meningkatkan budaya disiplin dan pola pikir kritis
5. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan mengoptimalkan sumber daya sekolah
6. Memberikan bimbingan yang optimal untuk memenuhi standart kompetensi lingkungan
7. Memberikan pembelajaran yang berorientasi untuk bersaing ke PTN
8. Membangun, membentuk dan memiliki tim lomba yang solid dan kompetitif
9. Melaksanakan kegiatan pembelajaran kecakapan hidup yang kreatif dan efektif (inovatif)
10. Mewujudkan sekolah yang adiwiyata mandiri

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Mungkid, terlebih dahulu Tim PPL UNY (16 mahasiswa) melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi di lakukan pada tanggal 23 Februari 2016.

SMA N 1 Kota Mungkid ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap dan juga gedung – gedung dalam masa renovasi dengan tujuan meningkatkan kualitas gedung sekolah. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 29 ruang kelas

yang terbagi atas 10 ruangan kelas X dan 10 untuk masing-masing kelas XI dan 9 ruangan kelas XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), 2 Laboratorium Komputer, Ruang Sanggar Seni, Ruang UKS, BK, TU, Ruang Organisasi Kesiswaan, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Masjid, Gudang, Koperasi, 4 Kantin, 29 WC termasuk WC Kepala Sekolah, Ruang Satpam, Ruang Pramuka, Ruang Sirkulasi/door lop, Gedung Olah Raga, Gudang serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. 3 Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara, lapangan olahraga dan lapangan basket.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Kota Mungkid berada di wilayah ibu kota kabupaten tepatnya di Desa Pasuruhan, Deyangan, Mertoyudan. Letaknya berada di kawasan yang dipusatkan untuk pendidikan dengan suasana yang asri, tenang, dan ditambah pula dengan konsep penataan bangunan dan lingkungan yang menerapkan konsep Green School, menjadikan sekolah ini hijau banyak pepohonan dan tumbuhan yang menghiasi lingkungan sekolah sehingga sekolah sangat nyaman.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pendidikan dan Riset (Desain Grafis, KIR, Kelompok Studi Robotika dan Mekatronika), Seni (Musik, Tari, Paduan Suara, Perkusi, Sablon, Menjahit), Olah Raga (Sepak bola, voli, futsal, Basket, Badminton, Pencak silat, karate, dll), Semi militer (Pramuka, Pecinta alam, dan Pasukan baris berbaris/PBB), sosial (PMR, Jurnalistik, dan kelompok studi sosial dan politik/Sospolitikid) dan tim sporter (KOKIDFANS).

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.00 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 07.00 WIB pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WIB
4. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa, lalu mengucapkan salam dan terimakasih terhadap guru mata pelajaran.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Kota Mungkid mempunyai 29 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 5 Ruang untuk kelas X MIA
- 2) 5 Ruang untuk kelas X IS
- 3) 5 Ruang untuk kelas XI MIA
- 4) 5 Ruang untuk kelas XI IS
- 5) 4 Ruang untuk kelas XII MIA
- 6) 5 Ruang untuk Kelas XII IS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA1, X MIA 2, X MIA3, X MIA 4, X MIA 5 dan X IS 1, X IS 2, X IS 3, X IS 4, X IS 5 setiap kelas \pm 33 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5 dan XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, XI IS 4, XI IS 5 setiap kelas \pm 31 - 34 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, dan XII IS 1, XII IS 2, XII IS 3, XII IS 4 XII IS 5 setiap kelas \pm 31 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas $15 \times 8 \text{ m}^2$ yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman, namun terlalu banyak buku mata pelajaran sehingga mengurangi ruang untuk membaca.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, meja, dan kursi baca.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Sugeng dan ibu Esti.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Kota Mungkid memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) dan 2 Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian barat di dalam wilayah SMA Negeri 1 Kota Mungkid bersebelahan dengan kantin, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Hidayah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat idul adha.

Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz' Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di samping masjid sebelah selatan terdapat tempat wudhu pria, sedangkan di bagian utara terdapat tempat wudhu wanita dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid Al-Hidayah SMA Negeri 1 Kota Mungkid merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat 2 kantin yang berada di barat sekolah dan 3 berada di timur sekolah. Kantin ini merupakan bangunan lama yang telah direnovasi, kantin tersebut juga merupakan tempat tinggal untuk penjaga kebun beserta keluarganya. Keadaan kantin sangat nyaman, dan bersih.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak di depan ruang guru yang dilengkapi dengan lima tempat tidur, timbangan, poster

kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter, dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang yang sama namun terdapat sekat untuk memisahkan putra dan putri.

g. Gedung Olah Raga (GOR)

Gedung Olah Raga (GOR) terletak di tenggara sekolah. GOR difungsikan untuk kegiatan olah raga misal tenis meja, badminton, kegiatan seperti penyambutan tamu dari organisasi ROTARICLUB, PLS PSB, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain. GOR ini dilengkapi dengan panggung permanen sehingga dapat difungsikan sebagai aula dalam berbagai kegiatan kesenian.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan dan di dalam sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian depan, lapangan bagian tengah dan lapangan bagian belakang. Lapangan bagian depan merupakan lapangan basket digunakan untuk olahraga basket, sedangkan lapangan tengah digunakan untuk upacara setiap hari senin maupun hari-hari besar. Lapangan bagian dalam digunakan untuk lapangan sepak bola, futsal dll.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, meja piket, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman. Ruang guru sudah dilengkapi dengan AC dan pengeras suara yang digunakan saat melakukan rapat.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang TU dan Loby. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah bapak Drs. Asep Sukendar, M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan

untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak bersama dengan ruang guru, disekat dengan loker guru dan lemari kecil. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan guru, dan wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 1 Kota Mungkid terletak bersebelahan dengan ruangan kepala sekolah dan Lobby. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak tersendiri berdampingan ruangan Tata Usaha (TU). Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, ruang pramuka, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah kelas X MIA 2. Ruang ini difungsikan untuk main operator jaringan internet. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, dan *sound system*.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah timur bersebelahan dengan kelas XII. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran,

pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Komputer
 - b) Pramuka
 - c) PMR
 - d) Bidang bela diri
 - e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
 - f) Bidang Olahraga : Bulu Tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
 - g) Bidang Musik: Karawitan, Paduan Suara
 - h) Tonti / baris-berbaris : PBB
 - i) Pecinta Alam : Palarena
 - j) Jurnalistik
 - k) Kelompok studi Robotika dan Mekatronika
 - l) Kelompok studi Sosial dan Politik
- 3) Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap barat berada di sebelah XI MIA 2. Ruangan ini menyediakan fasilitas internet dan foto copy bagi para peserta didik sehingga peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet dan foto copy.

Komputer yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik, sedangkan foto copy dapat digunakan oleh peserta didik apabila memerlukan penggandaan materi pelajaran atau pun ulangan.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 1 Kota Mungkid juga mempunyai prestasi yang baik.

2. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 1 Kota Mungkid memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi

setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 1 Kota Mungkid untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari 325 peserta didik di kelas X, 165 peserta didik di kelas X MIA, 160 peserta didik di kelas X IPS. Di kelas XI sebanyak 324 peserta didik, 161 peserta didik di kelas XI MIA, dan 163 peserta didik di kelas XI IS. Dan di kelas XII berjumlah 310, 153 peserta didik di kelas XII MIA, dan 157 peserta didik di kelas XII IS. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 959 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA N 1 Kota Mungkid adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2 maupun sedang menempuh jenjang pendidikan S3. SMA Negeri 1 Kota Mungkid mempunyai 62 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya termasuk 3 guru yang sedang masa pengabdian .

3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 1 Kota Mungkid menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2016. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 1 Kota Mungkid, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 1 Kota Mungkid berusaha merancang program pembelajaran yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program pembelajaran yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, waktu efektif praktik pembelajaran dan materi pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Program pembelajaran tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai wilayah kerja tim PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas, serta materi pembelajaran.
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program pembelajaran yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesenambungan materi pembelajaran.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Agustus 2015. Rumusan program ini dituangkan dalam bentuk proposal yang diajukan ke pihak UPPL maupun pihak sekolah. Rumusan program kegiatan PPL yaitu:

1. Upacara hari senin

Upacara hari senin merupakan kegiatan yang dilakukan rutin setiap hari senin. Upacara ini diwajibkan dilakukan oleh seluruh sekolah baik pada jenjang sekolah dasar, menengah maupun atas. Kegiatan upacara tersebut diikuti oleh seluruh siswa, guru beserta karyawan.

2. Upacara hari kemerdekaan (17 Agustus)

Upacara kemerdekaan adalah salah satu kegiatan yang telah direncanakan, mengingat kegiatan PPL dilaksanakan pada awal bulan Agustus dan bertepatan dengan HUT ke 71 RI.

3. Membantu pihak perpustakaan (Inventarisasi Buku Perpustakaan)

Mahasiswa PPL membantu dalam pendistribusian buku mata pelajaran kepada siswa kelas X, XI, dan XII serta membantu pihak pengelola perpustakaan dalam menginventaris buku mata pelajaran yang baru datang.

4. Pendampingan Kegiatan Program PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)

Mahasiswa PPL membantu dalam mengkondisikan dan mendampingi peserta didik kelas X dalam Program PLS PDB (Pengenalan Lingkungan Sekolah) pada (Peserta Didik Baru), tahun sebelumnya program ini dinamakan dengan MOS (Masa Orientasi Sekolah). Pada tahun ajaran 2016/2017 berganti menjadi Program PLS PDB.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Kota Mungkid adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IS 1, X IS 2, XI MIA 1 dan XI MIA 2.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa mengikuti *microteaching* di Fakultas Bahasa dan Seni, program *study* Pendidika Seni Rupa, sampai di SMA N 1 Kota Mungkid. Penerjunan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan selama dua bulan (15 Juli – 15 September 2016), dimana mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri dari segi mental dan materil. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi : Kegiatan Akademik dan Kegiatan Non-Akademik.

A. KEGIATAN AKADEMIK

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri 8 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro ± 15 menit setiap kali presentasi (satu kali penampilan). Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

- a) Praktik membuka pelajaran.
- b) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- c) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- d) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- e) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.

- f) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- h) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL adalah Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd yang merupakan dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan.

b. Persiapan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Sebelumnya mahasiswa juga melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, bahasa tubuh, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa Prancis mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas.

Sebelum masuk materi selanjutnya, guru Seni Rupa mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru Seni Rupa menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ilmiah

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu.

peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah LCD, Laptop, papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus contoh karya seni rupa. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku seni budaya kelas X

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan cara mengumpulkan karya tiap anak dan kita menyuruh siswa tersebut mempresentasikan karya tersebut dan memberik kesempatan peserta didik untuk bertanya.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh peserta didik sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi : perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan Tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Walau terkadang ada yang tidur dan mengerjakan tugas lain yang tidak sangkut pautnya dengan seni rupa

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika setelah jam istirahat.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

1) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

3) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), lalu karya-karya seni yang bisa menjadi contoh dan acuan serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

4) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik apalagi di KKN kali ini digabung dengan KKN sehingga membutuhkan tenaga cukup banyak. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting dilakukan. Penguasaan materi harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

d. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid yang dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a) Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, dll sesuai dengan Penyempurnaan K13 (Kurikulum 2013). Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran

- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X-MIA 1, X-MIA 2, X-MIA 3 dan X-MPA.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b) Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 8 kali pertemuan dengan total waktu 16 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi SENI RUPA secara langsung. Pada pertemuan awal Guru pembimbing masuk di kelas

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode scientific dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Senin 25 juli 2016

Kelas : X-MIPA 3

Waktu : Jam ke 4,5

Materi : Macam-macam bidang seni rupa

Metode : Scientific

Media : Slide presentasi dan Teks

Hambatan : Terdapat jeda istirahat yang mengakibatkan peserta didik tidak konsentrasi dan hanya minta untuk istirahat.

Solusi : Guru melanjutkan jam pelajaran Dengan kesepakatan peserta didik mendapat waktu

istirahat lebih 10 menit. sehingga peserta didik kembali berkonsentrasi dengan materi dan mampu memahami seluruh materi yang disampaikan.

b). Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2016

Kelas : X-MIA 4

Waktu : Jam ke 1,2

Materi : Gambat bentuk

Metode : Ceramah dan scientific

Media : Slide presentasi dan teks.

Hambatan : Tidak ada hambatan, Karena jam masih sehingga Peserta didik masih focus

Solusi : -

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Kamis 30 juli 2016

Kelas : X-MIA 5

Waktu : Jam ke 5,6

Materi : Gambar bentuk (Macam-macam teknik arsir I)

Metode : *Scientific*, penugasan

Media : Video dan contoh dan karya dari mahasiswa

Hambatan : Tidak ada hambatan, Karena peserta didik aktif Bertanya serta, melakukan tugas semaksimal Mungkin sehingga tugas selesai tepat waktu

Solusi : -

c) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Jumat, 1 Agustus 2016
Kelas : XMIPA2
Waktu : Jam ke 1,2
Materi : Gambar Bentuk (Teknik Arsir II)
Metode : *scientific*, penugasan
Media : Video dan contoh dan karya dari mahasiswa
Hambatan : Tidak ada hambatan dalam proses mengajar.
Solusi : -

d) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Jum'at, 1 Agustus 2016
Kelas : X-MIA 1
Waktu : Jam ke 3,4
Materi : Gambar Bentuk (Menggambar benda Silindris I)
Metode : *Scientific*, Penugasan
Media : Video dan contoh dan karya dari mahasiswa
Hambatan : tidak ada hambatan selama proses belajar mengajar.
Solusi : -

e) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Senin, 5 Agustus 2016
Kelas : X- MIA 3
Waktu : Jam ke 3,4
Materi : Gambar Bentuk (menggambar benda silindris II)
Metode : Scientific, Penugasan
Media : Video dan contoh dan karya dari mahasiswa

Hambatan : peserta didik sering lupa membawa alat gambar
Sehingga menghambat pelajaran

Solusi : Pengajar pengajar peserta didik yang tidak
membawa peralatan bisa membeli di koperasi atau
meminjam dari teman dan mahasiswa memberikan
peringatan apabila tidak membawa lagi di berikan
sanksi .

f) Praktik mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : selasa, 6 Agustus 2016

Kelas : X-MIA 4

Waktu : Jam ke 1,2

Materi : Gambar Bentuk (menggambar benda sembarang I)

Metode : Scientific, Penugasan

Media : Video dan contoh dan karya dari mahasiswa

Hambatan : Peserta didik mulai tidak semangat Karena
Kegiatan belajar mulai monoton dan bosan di
Kelas

Solusi : Supaya peserta didik tidak bosan bisa peserta didik
dibawa di taman untuk sekolah dan menggambar
alam sekita seperti dedaunan sehingga peserta
didik kembali semangat

g) Praktik mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2016

Kelas : X-MIA 5

Waktu : Jam ke 5,6

Materi : Gambar Bentuk (Menggambar benda sembarang I)

Metode : Scientific dan Penugasan

Media : Video dan contoh dan karya dari mahasiswa

Hambatan : tidak ada hambatan dalam menyampaikan materi
pembelajaran.

Solusi : -

d) **Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan teknik menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing.
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Seni Rupa UNY.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar.

e) **Materi Pelajaran**

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X-MIA 1, X-MIA 2, X-MIA 3 dan X-MIA 4 yaitu *Gambar bentuk*.

h) **Analisis Hasil dan Refleksi**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Kota Mungkid merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang

diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar

Praktik mengajar di kelas X-MIA1, X-MIA 2, X-MIA 3 dan X-MIA 4 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

B. KEGIATAN NON-AKADEMIK

1. Upacara Hari Senin

a. Persiapan

Upacara hari Senin merupakan kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap hari Senin. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah terdiri dari siswa-siswi, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai pembinaan rutin mingguan kepada seluruh warga sekolah.

Petugas upacara hari senin dilaksanakan secara bergiliran dimulai dari kelas XII, XI dan kelas X. Sebelum upacara dilaksanakan petugas upacara melakukan latihan terlebih dahulu minimal 3 hari sebelum pelaksanaan upacara.

b. Pelaksanaan

Upacara dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin dimulai pukul 07.00 hingga 08.00 WIB sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan upacara ini berlangsung dengan tertib dan khidmat. Seluruh warga sekolah yang terdiri dari seluruh siswa kelas X, XI, dan XII dan guru beserta karyawan. Pelaksanaan upacara ini sudah difasilitasi dengan sangat baik, sudah terdapat pengeras suara serta instrumen musik untuk menyanyikan lagu nasional.

c. Analisis Hasil

Selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, mahasiswa PPL telah mengikuti kegiatan upacara sebanyak 6 kali, pada tanggal 25 Juli, 8, 22, 29, Agustus, dan 5 September 2016. Upacara berlangsung dengan tertib dan khidmat. Seluruh warga sekolah dan seluruh mahasiswa PPL mengikuti upacara ini.

2. Juri Lomba Mural

1. Persiapan

Untuk mengisi kegiatan positif menyambut HUT RI OSIS kota mungkid mengadakan lomba mural untuk mengisi kegiatan 17 dengan positif selain itu untuk mewadahi bakat dan minat seni dari anak SMA N 1 kota Mungkid

Persiapan dimulai dari akhir September yang tentu saja sebagai pelaksana adalah OSIS-MPK dibantu dengan segenap elemen sekolah dari TIM KKN sendiri bertugas sebagai juri khususnya sebagai juri

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan melakukan Temu Teknik yang membahas syarat-syarat lomba kapan dan dimana lomba dilaksanakan serta membahas tentang berapa luas dinding yang akan digunakan persiapan dimulai dengan tanggal 1 agustus dengan mengecat dinding – dinding yang akan untuk lomba selama 3 hari dengan bantuan segenap elemen siswa baik organisasi maupun non organisasi

Sedangkan untuk lomba sendiri diadakan dari tanggal 13-15 agustus. Dalam lomba tersebut Siswa bebas menggambar melukis tembok dengan tema yang sudah ditentukan yaitu bertema tentang *Nasionalis dan KOKID* dan penjurian dimulai tanggal 16 agustus. Pada saat penjurian semua kegiatan menggambar tembok harus sudah selesai

3. Analisis Hasil

Hasil yang di dapat dari pelaksanaan tersebut. Juara di dapat dari kelas XIPA 5, dengan terlaksananya lomba tersebut maka kegiatan HUT RI mampu mengisi kegiatan siswa dengan positif

3. Upacara Kemerdekaan HUT RI

a. Persiapan

Upacara Kemerdekaan HUT RI ke-71 dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016 di lapangan SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Upacara ini diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Petugas upacara yang merupakan gabungan dari organisasi kesiswaan OSIS dan siswa PBB yang merupakan paskibraka sekolah.

b. Pelaksanaan

Upacara kemerdekaan HUT RI ke-70 dilaksanakan pada Senin, 17 Agustus 2016 di lapangan upacara SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Upacara ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan negara Indonesia. Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah terdiri dari siswa-siswi, seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

Upacara kemerdekaan dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai pukul 08.00 WIB. Drs. Asep Sukendar, M. Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Mungkid sebagai inspektur upacara hari kemerdekaan membacakan sambutan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir.

c. Analisis Hasil

Upacara dilaksanakan pada Senin, 17 Agustus 2016 di lapangan upacara SMA Negeri 1 Kota Mungkid diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan dan mahasiswa PPL. Drs. Asep Sukendar, M. Pd, selaku inspektur upacara membacakan sambutan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir. Upacara berlangsung secara tertin dan khidmat.

3. Inventarisasi Buku Perpustakaan

a. Persiapan

Perpustakaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, karena perpustakaan sebagai pusat penyedia buku untuk para siswa. Dalam hal ini, tentu petugas perpustakaan memiliki banyak tugas yang harus segera diselesaikan, dimulai dari menginventaris buku baru, pendataan peminjaman buku serta pendistribusian buku kepada siswa, mengingat bulan Agustus adalah tahun ajaran baru.

b. Pelaksanaan

Mahasiswa PPL membantu petugas perpustakaan dalam menginventaris buku pelajaran yang baru datang dan akan segera didistribusikan kepada siswa. Kegiatan yang dilakukan termasuk pengecapan, penomoran buku ajar, serta pendataan buku. Selain itu mahasiswa juga membantu dalam pendistribusian buku mata pelajaran kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Kota Mungkid.

c. Analisis Hasil

Buku-buku baru yang telah masuk ke dalam buku inventaris di antaranya adalah: buku ajar Kimia Kelas XI sebanyak 40 buah, Bahasa Indonesia Kelas XI sebanyak 80 buku, Sosiologi kelas X sebanyak 60 buku, Bahasa Indonesia Kelas X sebanyak 70 buku, Matematika Kelas XI sebanyak 40 buku, dan Bahasa Inggris Kelas XI sebanyak 30 buku. Mahasiswa PPL juga membantu dalam pendistribusian buku mata pelajaran ke kelas XI dan kelas XII, diantaranya buku Matematika sebanyak 40 buku, Bahasa Inggris 35 buku dan Bahasa Indonesia 60 buku.

4. Pendampingan Program PLS PDB

Program PLS PDB (Program Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru) merupakan program yang sama seperti program – program sebelumnya, namun hanya nama nya saja yang diganti. Dalam program ini peserta didik baru diperkenalkan dengan lingkungan sekolah dan guru, staf tu dan karyawan SMA N 1 Kota Mungkid

a. Persiapan

Program ini dilaksanakan mulai pukul 07.00 diawali dengan Apel kemudian dipandu ke GOR (Gedung Olahraga) sebagai tempat pengenalan warga sekolah SMA N 1 Kota Mungkid, dan juga pengurus OSIS turut andil dalam pelaksanaan program ini.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai pukul 07.15. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dari setiap kelas. satu kelompok terdapat 8 peserta didik dengan memakai *nametag*, dengan tujuan agar setiap peserta didik mengenal satu sama lain, dan mudah dikenali. Program ini diisi dengan pengenalan setiap guru mata pelajaran di sekolah. Dan juga pengenalan pengurus osis serta pengenalan Mahasiswa PPL UNY 2016. Dan setelah kegiatan pengenalan selanjutnya kegiatan mengasah kekompakkan antar peserta didik dibantu oleh Pengurus OSIS dan Mahasiswa PPL UNY 2016.

c. Analisis Hasil

Kegiatan berlangsung lancar dan kondusif, peserta didik dapat mengenal lingkungan sekolah juga yang terpenting adalah peserta didik mendapatkan pengalaman pendidikan karakter, seperti kerja kelompok (bekerja sama), harus kompak, dan solid dalam setiap kegiatan berkelompok. Dari kegiatan ini juga peserta didik bisa mengenal satu sama lain serta mengenal organisasi OSIS dan ekstrakurikuler di SMA N 1 Kota Mungkid.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian dan berpengalaman, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan diberikan saran dan kritik yang

bermanfaat bagi penulis, sehingga dalam pengajaran dan pembelajaran dapat berkembang menjadi semakin baik dalam setiap pertemuan.

- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, dan spiker ketika pembelajar mendengarkan (*comprehension oral*) sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran
- 5) Serta staf TU dan karyawan sangat mendukung semua kegiatan pembelajaran. Ketika penulis membutuhkan data – data sekolah untuk keperluan pembelajaran dan membantu menyiapkan sarana prasarana pembelajaran, semisal penambahan kursi jika guru pendamping dan dosen pembimbing lapangan mengambil nilai.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan kurangnya memaksimalkan waktu pengajaran. Maka, hal ini bisa diatasi dengan adanya kritik dan saran dari guru pembimbing yang mengoreksi dan memperbaiki kesalahan – kesalahan yang dibuat oleh penulis.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan

- 4) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 5) Kosentrasi mahasiswa PPL sedikit terganggu Karena PPL dan KKN dilaksanakan secara bersamaan sehingga beberapa persiapan seperti media pembelajaran sedikit terhambat

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Sri Handayani dan Bapak Dr.Dwiyanto Djoko Pranowo, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X-IS2, X-MIA 2, XI-MIA 3 dan XI-MIA 4 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Kota Mungkid. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kota Mungkid pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain menyalurkan ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
3. Dengan adanya bekal yang didapat dari kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis mendapat pembelajaran yang akan berguna dalam kehidupan di masa depan khususnya dalam bidang pendidikan.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMA Negeri 1 Kota Mungkid, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan.

(pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.

- b. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - e. Diharapkan untuk kegiatan PPL ditahun berikutnya, diadakannya rotasi jurusan. Bukan hanya jurusan – jurusan yang sama setiap tahunnya namun juga harus bergantian, merata sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - f. Dalam pelaksanaan PPL sebaiknya tidak digabung dengan KKN yang ada di masyarakat Karena hal tersebut justru memecah konsentrasi mahasiswa. Mahasiswa. Terutama dalam hal pendampingan Kegiatan sekolah Karena mahasiswa juga harus mempersiapkan persiapan KKN selain itu laporan yang harus dibuat juga hampir harus bersamaan tentu memberatkan mahasiswa sebaiknya tahun besok KKN-PPL dipisah atau jika digabung sebaiknya KKN-PPL dilaksanakan di sekolah
2. Pihak SMA Negeri 1 Kota Mungkid
 - a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri1 Kota Mungkid, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.
 - b. Seni Rupa memang bukan mata pelajaran utama di SMA Negeri 1 Kota Mungkid tetapi melihat animo siswa dalam berkarya ada baiknya sekolah mempersiapkan ruang semacam studio untuk mahasiswa berkarya.
 3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang.
 - a. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - b. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin

dan bertanggung jawab.

- c. Praktikan sebaiknya berkonsultasi sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- d. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Paramitha, Sajdah. 2015. *Abstrak Laporan Individu PPL UNY Tahun 2015*. FBS: UNY. Saputra, Erlina Febrianti. 2015. *Laporan Individu PPL UNY Tahun 2015*. FBS: UNY

LAMPIRAN DOKUMENTASI

KEGIATAN PPL 2016

1. Kegiatan Non-Akademik



Mahasiswa UNY melakukan observasi sekolah



Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2016



Penerjunan mahasiswa PPL UNY 016



Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2016



Kerja Bakti



Kerja Bakti



Inventarisasi buku pelajaran diperpustakaan



Inventarisasi buku pelajaran di perpustakaan



Pemberian motivasi di XII IS 2



Pendampingan jalan santai



Pendampingan lomba HUT RI



Pendampingan lomba HUT RI



Penutupan Akreditasi Sekolah



Penutupan Akreditasi Sekolah

2. Kegiatan Akademik



Praktik mengajar kelas XIMIA 5



Antusias siswa sangat tinggi



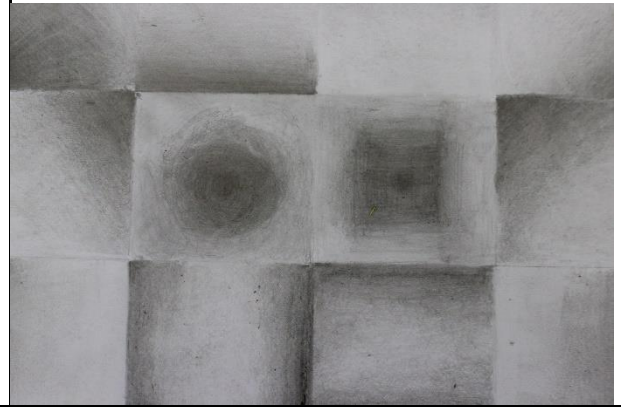
Mencari referensi dari internet



Siswa menggambar di luar ruangan



Hasil karya siswa



Hasil karya siswa



Simbolisasi penarikan oleh kepala sekolah dan DPL



Foto guru dan DPL



Perpisahan dengan murid SMA N 1Kota Mungkid



Foto penarikan ,mahasiswa DPL dan KEPSEK



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA MUNGKID
KECAMATAN MERTOYUDAN
Jln. Letnan Tukiyat, Kota Mungkid ☎ (0293) 788114 📠 56511

KALENDER PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
HBE = 7						
Minggu		3	10	17	24	31
Senin		4	11	18	25	
Selasa		5	12	19	26	
Rabu		6	13	20	27	
Kamis		7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

1 - 5 LIBUR T.P 2015 / 2016
6 - 7 HARI RAYA IDUL FITRI
18 - 19 MOPDB / HARI I MASUK
8 - 15 LIBUR SETELAH IDUL FITRI

AGUSTUS 2016						
HBE = 22						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

14 UP. HUT GERAKAN PRAMUKA
17 UP. HARI KEMERDEKAAN

SEPTEMBER 2016						
HBE = 17						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		

12 LIBUR IDUL ADHA
19 - 26 PENILAIAN HARIAN BERSAMA
11 - 14 JEDA TENGAH SEMESTER

OKTOBER 2016						
HBE = 21						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	31
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

4 UP. KESAKTIAN PANCASILA
2 LIBUR 1 MUHARAM
28 UP. H. SUMPAAH PEMUDA

NOVEMBER 2016						
HBE = 22						
Minggu		6	13	20	27	
Senin		7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24		
Jum'at	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		

10 UP. HARI PAHLAWAN
25 HARI GURU NASIONAL
1- 8 PENILAIAN HARIAN BERSAMA

DESEMBER 2016						
HBE = 3						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

1 - 9 PENILAIAN AKHIR SEM.
12 LIBUR MAULID NABI SAW
13 - 14 PERSIAPAN LCK
15 HUT SEKOLAH
16 PEMBAGIAN LCK
19 - 31 LIBUR SEMESTER GASAL
25 - 26 LIBUR NATAL

JANUARI 2017						
HBE = 22						
Minggu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jum'at	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		

1 LIBUR TAHUN BARU MASEHI
28 LIBUR TAHUN BARU IMLEK

FEBRUARI 2017						
HBE = 20						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22		
Kamis	2	9	16	23		
Jum'at	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		

13-17 UP. KLS XII T. 2017
20 - 27 PENILAIAN HARIAN BERSAMA

MARET 2017						
HBE = 11						
Minggu		5	12	19	26	
Senin		6	13	20	27	
Selasa		7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25		

2-10 UJIAN SEKOLAH 2016
28 LIBUR HARI RAYA NYEPI
6-9 JEDA TENGAH SEMESTER

APRIL 2017						
HBE = 12						
Minggu		2	9	16	23	30
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

3 - 8 UJIAN NASIONAL 2017
21 UP. HARI KARTINI
14 LIBUR WAFAT ISA AL MASIH
24 LIBUR ISRA' MI'RAJ

MEI 2017						
HBE = 15						
Minggu		7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	31	
Kamis	4	11	18	25		
Jum'at	5	12	19	26		
Sabtu	6	13	20	27		

1 LIBUR HR BURUH NASIONAL
2 UP. HARDIKNAS
3 - 9 PENILAIAN HARIAN BERSAMA
11 LIBUR HARI WAISAK
20 UP. HARKITNAS
25 LIBUR KENAIKAN ISA ALMASIH
25-26 LIBUR AWAL PUASA 1438 H
29 - 31 PENILAIAN AKHIR TAHUN

JUNI 2017						
HBE = 6						
Minggu		4	11	18	25	
Senin		5	12	19	26	
Selasa		6	13	20	27	
Rabu		7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24		

1 - 5 PENILAIAN AKHIR TAHUN
13 - 16 PERSIAPAN LCK
16 PEMBAGIAN LCK
20 - 30 LIBUR SEMESTER GENAP

JULI 2017						
HBE = 0						
Minggu		2	9	16	23	31
Senin		3	10	17	24	
Selasa		4	11	18	25	
Rabu		5	12	19	26	
Kamis		6	13	20	27	
Jum'at		7	14	21	28	
Sabtu	1	8	15	22	29	

3 - 14 LIBUR SEMESTER GENAP
17 AWAL T.P. 2017 / 2018

Kota Mungkid, 3 Juni 2016
Kepala Sekolah

Drs. Asep Sukendar, M.Pd
NIP. 19610501 198703 1 016

Jadwal mengajar

JAM KE	WAKTU	SENIN																								KETERANGAN								
		KELAS X								KELAS XI								KELAS XII								Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran						
		MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.5	PS.1	PS.2	PS.3	MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.5	PS.1	PS.2	PS.3	MPA.1	MPA.2	MPA.3	MPA.4	MPA.5	PS.1	PS.2	PS.3									
1	07.00 - 07.45	Upacara								Upacara								Upacara								1	Drs. Asep Sukendar, M.Pd	B. Indonesia						
2	07.45 - 08.30	52	51	54	17	27	47	36	33	48	58	57	11	9	46	49	29	45	16	2	56	37	5	20	10	15	6	28	8	3	2	2	Drs. Ahmad Yutono	Geografi
3	08.30 - 09.15	52	51	54	17	27	47	36	33	48	58	57	11	9	46	49	29	45	16	2	56	37	5	20	10	15	6	28	8	3	3	3	H. Sri Ramelan, S. Pd.	Ekonomi
4	09.15 - 10.00	55	11	10	44	58	47	22	36	48	57	14	45	41	7	43	20	37	23	28	35	56	8	5	15	33	6	26	34	24	4	4	Dra. Anik Istianti	PPKn
5	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT																								5	Drs. Ardani	Fisika						
6	10.15 - 11.00	55	11	10	44	58	27	22	36	40	57	14	45	41	7	43	20	37	23	28	35	56	8	5	15	33	3	26	34	24	6	6	Drs. Sulistyoto Pribadi	PJOK
7	11.00 - 11.45	41	11	36	44	54	27	58	55	40	34	49	31	46	24	16	52	9	28	37	35	51	20	8	33	10	3	23	30	25	7	7	Dra. Tri Anggara	Fisika
8	11.45 - 12.30	41	44	36	48	54	57	58	55	40	34	49	31	46	24	16	52	9	28	37	2	51	20	8	33	10	21	23	30	25	8	8	Sutono, S. Pd.	Matematika
9	12.30 - 13.00	ISTIRAHAT																								9	Dra. Sri Handayani	Bhs. Prancis						
10	13.00 - 13.45	41	44	36	48	46	57	38	55	36	34	49	9	31	16	52	45	23	37	51	2	14	17	4	8	22	21	43	3	39	10	10	Dra. Aswandi	Seni Rupa
11	13.45 - 14.30	38	44	58	48	41	40	60	38	49	34	9	31	16	52	45	23	37	51	50	14	17	4	8	22	21	43	3	39	11	11	Gunandir, S. Pd.	Kimia	
12	14.30 - 14.45	ISTIRAHAT																								12	Suyoto, S. Pd.	BK						
13	14.45 - 15.30	54	55	51	38	48	41	40	60	33	49	34	52	24	23	45	16	44	2	14	50	43	4	56	9	20	28	3	17	8	13	lanin Dwiyana, S. Pd.	Matematika	
14	15.30 - 16.15	54	55	51	38	13	41	40	60	33	49	34	52	24	23	45	16	44	2	14	50	43	4	56	9	20	28	3	17	8	14	Rambat, S. Pd.	Matematika	
15	16.15 - 16.30	REMEDIAL																								15	Dra. Enny Nastiyanti	Kimia						
16	16.30 - 16.45	REMEDIAL																								16	Siti Msemunah, S. Pd.	Ekonomi						
17	16.45 - 17.00	REMEDIAL																								17	Drs. Sugeng Riyanto	B. Indonesia						
18	17.00 - 17.15	REMEDIAL																								18	Tri Maryanto, S. Pd.	BK						
19	17.15 - 17.30	REMEDIAL																								19	Fatchurohman, S. Pd.	Biologi						
20	17.30 - 17.45	REMEDIAL																								20	Sulistriana, S. Pd.	Matematika						
21	17.45 - 18.00	REMEDIAL																								21	Achmad Zumrodi, S. Pd. I	P. A. Islam						
22	18.00 - 18.15	REMEDIAL																								22	Dra. M. Sajad Turkhamun	B. Inggris						
23	18.15 - 18.30	REMEDIAL																								23	Dra. Sri Tri Wahyu R. J.	B. Indonesia						
24	18.30 - 18.45	REMEDIAL																								24	Sumarto, S. Pd.	Seni Musik						
25	18.45 - 19.00	REMEDIAL																								25	Dra. Kuaniani	Sejarah						
26	19.00 - 19.15	REMEDIAL																								26	Dra. Sudarti	Fisika						
27	19.15 - 19.30	REMEDIAL																								27	Yusuf Hermanto, S. Pd.	PPKn						
28	19.30 - 19.45	REMEDIAL																								28	Zakirah M. S. S	Sosiologi						
29	19.45 - 20.00	REMEDIAL																								29	Mulyadi, S. Pd.	Biologi						
30	20.00 - 20.15	REMEDIAL																								30	Dra. Sriyanto	Geografi						
31	20.15 - 20.30	REMEDIAL																								31	Siti Hudatul M, S. Pd.	B. Inggris						
32	20.30 - 20.45	REMEDIAL																								32	Naomi Sri Harjani, S. Pd.	BK						
33	20.45 - 21.00	REMEDIAL																								33	Dra. Endarlina	B. Indonesia						
34	21.00 - 21.15	REMEDIAL																								34	Rochana Nur A, AKS	Sosiologi						
35	21.15 - 21.30	REMEDIAL																								35	M. Makmur, S. Pd.	PJOK						
36	21.30 - 21.45	REMEDIAL																								36	Budi Ilimawan, S. Pd.	Matematika						
37	21.45 - 22.00	REMEDIAL																								37	Siti Haniah, S. Pd.	Sejarah						
38	22.00 - 22.15	REMEDIAL																								38	Kusumawanto, S.T	TIK						
39	22.15 - 22.30	REMEDIAL																								39	Dra. Bambang Sutopo	B. Jawa						
40	22.30 - 22.45	REMEDIAL																								40	Supriyani, S. Pd.	Ekonomi						
41	22.45 - 23.00	REMEDIAL																								41	Muslimah Ardani, S. Pd.	Eko. / PKWU						
42	23.00 - 23.15	REMEDIAL																								42	Anif Yulin K. S. Pd. M. Pd	Kimia						
43	23.15 - 23.30	REMEDIAL																								43	Ikhwan, ST	PKWU						
44	23.30 - 23.45	REMEDIAL																								44	Faryda Indriyanti P, S. Pd.	Sos. / Saj						
45	23.45 - 24.00	REMEDIAL																								45	Faozi Wafa Daroeni, S. S.	B. Jawa						
46	24.00 - 24.15	REMEDIAL																								46	Prawida Estiningtyas, S.P	Matematika						
47	24.15 - 24.30	REMEDIAL																								47	Ikhwan Gunawan, S. Pd.	PJOK						
48	24.30 - 24.45	REMEDIAL																								48	Farida Rifqi Amalia, S. Pd.	P. A. Islam						
49	24.45 - 25.00	REMEDIAL																								49	Dwi Wahyu Anggorwati,	Sejarah						
50	25.00 - 25.15	REMEDIAL																								50	Imam Sabria, S. Pd. I	P. A. Islam						
51	25.15 - 25.30	REMEDIAL																								51	Intan Subekti, S. Pd.	B. Indonesia						
52	25.30 - 25.45	REMEDIAL																								52	Desi Novita Sari, S. Pd.	Matematika						
53	25.45 - 26.00	REMEDIAL																								53	Nur Suryati, S. Pd.	PPKn						
54	26.00 - 26.15	REMEDIAL																								54	Anis Arviani, S. Pd.	B. Jawa						
55	26.15 - 26.30	REMEDIAL																								55	Wiwik Sri Lestari, S. Pd.	B. Inggris						
56	26.30 - 26.45	REMEDIAL																								56	Siti Hanik Kasrawati, S. Pd.	B. Inggris						
57	26.45 - 27.00	REMEDIAL																								57	Ayu Nani Sabrina, S. Pd.	PKWU						
58	27.00 - 27.15	REMEDIAL																								58	Jeni Anisa Dintami, S. Pd.	Sejarah						
59	27.15 - 27.30	REMEDIAL																								59	Fatchiyatul Ummah, S. Pd.	Biologi						
60	27.30 - 27.45	REMEDIAL																								60	...	Geografi						
61	27.45 - 28.00	REMEDIAL																								61	Martinus Trimo S, S. Pd.	P. A. Katholik						
62	28.00 - 28.15	REMEDIAL																								62	Markus Utomo, S. Th	P. A. Kristen						

Kota Mungkid, 12 Juli 2016
 Kepala Sekolah,
 Drs. ASEP SUKENDAR, M.Pd
 NIP. 196105011987031016

- Ket. 7:
- Mohon diperiksa, jika tidak berkenan segera cari jalan keluar secara langsung dengan guru lain
 - Ditunggu s.d. hari Rabu, 20 Juli, Terima kasih!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 02)

Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)

Kelas/ Semester : X/ kelas satu

Materi Pokok : Gambar bentuk

Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (JP)

A. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

B. Indikator:

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharap mampu

- 1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
- 3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
- 6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
- 7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 8. Siswa mampu mengetahui, menjelaskan, serta mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam karya gambar bentuk

D.Materi Pembelajaran

TEKNIK ARSIR

Teknik arsir adalah pengulangan garis secara acak & saling menyalang dengan tujuan mengisi bidang gambar yang kosong.

Fungsi :

1. Memberikan karakter obyek gambar
2. Memberikan kesan bentuk & volume benda
3. Memberikan kesan karak & kedalaman pada gambar
4. Mengisi bidang kosong
5. Finishing touch gambar

Macam-macam arsiran :

Arsiran satu arah (*hatching*)

Pada teknik ini pena digoreskan dalam arah yang sama. Sehingga terlihat barisan garis sejajar dan searah. Semakin sering kita menggores maka akan timbul efek lebih gelap karena semakin padat dan menumpuknya garis akan menambah massa garis menjadi lebih tebal sehingga terbentuk efek ilusi volume terang bayang.



Gambar 1: teknik arsir dengan goresan pena satu arah

arsiran silang (*cross hatching*)

Teknik ini mirip dengan arsiran satu arah, namun terjadi persilangan arah dari goresan pena tersebut. Pada bagian yang ingin diarsir lebih gelap dapat juga goresan ditumpuk dengan menggunakan arah garis yang berbeda. Biasanya perbedaan arah dari garis awal ke garis berikutnya adalah 45 derajat.



Gambar 2: teknik arsir garis bersilang

Arsiran searah kontur (*contour hatching*)

Pada teknik ini goresan arsir pada pena mengikuti bentuk kontur bidang yang ingin diarsir, maka akan terlihat volume pada benda tersebut. Biasanya teknik ini digunakan pada menggambar figur manusia, hewan dan tumbuhan.

Gambar 3: teknik arsir mengikuti kontur

Arsiran coretan bebas (*scumbling*)

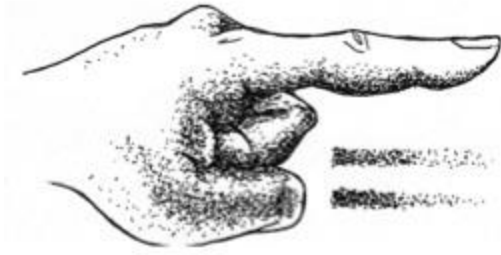
Pada teknik ini arsiran berbentuk corat-coret bebas. Biasanya goresan tidak berupa garis namun seperti coretan bebas. Coretan bebas ini akan lebih menarik bila arah goresan dapat dirubah secara acak membentuk ilusi volume yang diinginkan.



Gambar 4: teknik arsiran coretan bebas

Arsiran titik (*stippling*)

Adalah teknik arsiran dengan membuat titik-titik seperti teknik pointilisme. Semakin dekat dan rapat titik-titik yang dibuat maka semakin gelap efek yang ditimbulkan.



Gambar 5: teknik arsiran menggunakan gabungan titik-titik

Pertemuan pertama

1. Pengertian teknik arsir dan macam-macam teknik arsir
2. Jenis alat dan bahan yang digunakan untuk teknik arsir
3. Kegunaan alat yang digunakan untuk mewarnai teknik arsir

Pertemuan Kedua

1. Membuat kotak persegi pada bidang kertas
2. mengarsir sesuai bidang kertas

Pertemuan Ketiga

1. Menyelesaikan arsiran dari datang arahnya sinar matahari
2. evaluasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media :

- a. Video,
- b. Gambar mengenai gambar bentuk atau
- c. Gambar sendiri atau kakak kelas

Alat dan bahan :

- a. Pencil HB-8B
- b. Penghapus
- c. Penggaris
- d. Kertas A4
- e. Model benda
- f. disesuaikan dengan pilihan siswa

Sumber Belajar

- a. Buku Siswa K13
- b. Informasi dari media cetak
- c. Sumber relevan dari internet

G.Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

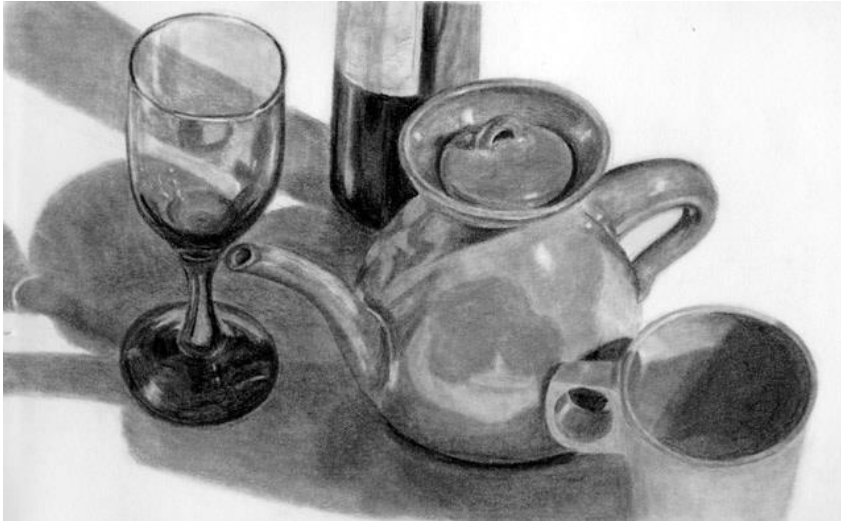
- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar bentuk dari karya guru itu sendiri atau karya dari kakak kelas
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar bentuk lalu memancing siswa tentang pertanyaan seperti “ teknik arsir apa yang digunakan dalam pembuatan karya seni tersebut?”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : teknik dan media.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh pengajar dalam kelompok, mengamati beberapa contoh karya seni gambar bentuk. Dengan mengamati contoh karya yang sudah ada :





b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

a). “teknik apa yang digunakan dalam pembuatan karya tersebut?”

b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: media dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa tersebut. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian gambar bentuk teknik yang digunakan

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan dari penelitian sederhana yang dilakukan peserta didik mengenai gambar bentuk

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan gambar bentuk.

b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan semua benda dan bentuk yang ada di dunia ini.

c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: “Anak-anak, kalian telah belajar gambar bentuk dan teknik menggambar. Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan gambar bentuk!”, dsb.

- d. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi mengenai benda yang akan digambar seperti benda kubisme, silindris dan bentuk bebas.
- e. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

i. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>				
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang

	kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya 1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas 1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan

		2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat			
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan			
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima			
4	<u>Garis</u> : arsiran sangat halus			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat	3: menyebutkan,menjelaskan dan mampu mempraktekan 2: menyebutkan dan menjelaskan macam-macam teknik arsir 1: mampu menyebutkan macam-macam teknik arsir
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan	3: bentuk benda mirip baik propersi dan bentuk 2: bentuk benda belum proporsi 1: gambar benda belum mirip
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima	3: pembuatan gelap terang sudah sesuai sesuai arah datang cahaya 2: Pengelolaan gelap terang tidak sesuai arah cahaya 1: Pengelolaan warna gelap tidak merata
4	Arsiran sangat halus	3: arsiran rapi dan membentuk volume 2: arsiran rapi tapi tidak membentuk volume 3: arsiran tidak rapi acak-acakan

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

b. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya pertama ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Magelang, agustus 2016
Mahasiswa PPL

Drs Aswandi
NIP 196012121989031017

Faiz Dila Attariqi
NIM : 13206244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 03)

Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)

Kelas/ Semester : X/ kelas satu

Materi Pokok : Gambar bentuk (teori)

Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 JP)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

A. Indikator:

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain

C. Tujuan Pembelajaran

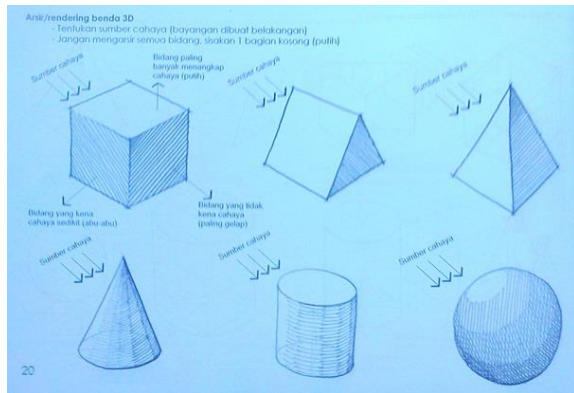
Peserta didik diharap mampu

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu mengetahui, menjelaskan, serta mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam karya gambar bentuk
- 9.

D. Materi Pembelajaran

Benda geometris dan benda elips

Bentuk geometris merupakan bentuk beraturan dan bentuk dasar benda, sedangkan bentuk non geometris merupakan bentuk yang tidak beraturan



Pertemuan pertama

1. Pengertian bentuk benda geometris dan elips
2. Mengamati masing-masing benda
3. Menyiapkan alat dan bahan

Pertemuan Kedua

1. membuat sketsa benda geometris dan elips
2. mengarsir sesuai gambar

Pertemuan Ketiga

1. Melakukan finising dengan bentuk arsir
2. evaluasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media :

- a. Video,
- b. Gambar mengenai gambar bentuk atau
- c. Gambar sendiri atau kakak kelas

Alat dan bahan :

- a. Pencil HB-8B
- b. Penghapus
- c. Penggaris
- d. Kertas A4
- e. Model benda
- f. disesuaikan dengan pilihan siswa

Sumber Belajar

- a. Buku Siswa K13

- b. Informasi dari media cetak
- c. Sumber relevan dari internet

G.Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

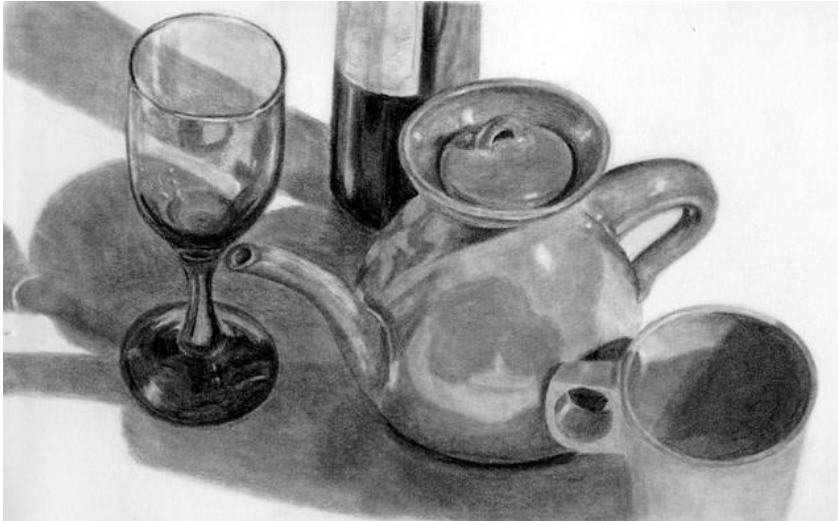
- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar bentuk dari karya guru itu sendiri atau karya dari kakak kelas
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar bentuk lalu memancing siswa tentang pertanyaan seperti “ Bentuk geometris apa yang digunakan dalam pembuatan karya seni tersebut?”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : teknik dan media.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh pengajar dalam kelompok, mengamati beberapa contoh karya seni gambar bentuk. Dengan mengamati contoh karya yang sudah ada :





b. Menanya

- 1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:
 - a). “bentuk apa yang ada dalam pembuatan karya tersebut?”
 - b). “Bagaimana cara membuatnya?”
- 2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: media dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa tersebut. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian gambar bentuk teknik yang digunakan

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan dari penelitian sederhana yang dilakukan peserta didik mengenai gambar bentuk

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan gambar bentuk.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan semua benda dan bentuk yang ada di dunia ini.
- c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: “anak-anak tadi bentuk geometris apa yang sudah kalian gambar!”, dsb.

- d. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi mengenai benda yang akan digambar seperti benda kubisme, silindris dan bentuk bebas.
- e. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Kriteria Penilaian

Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

i. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>				
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
----	--------------------	--------

1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya 1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas 1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum

	seni membuat <i>gambar bentuk</i>	waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat			
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan			
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima			
4	<u>Garis</u> : arsiran sangat halus			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat	3: menyebutkan,menjelaskan dan mampu mempraktekan 2: menyebutkan dan menjelaskan macam-macam teknik arsir 1: mampu menyebutkan macam-macam teknik arsir
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan	3: bentuk benda mirip baik propersi dan bentuk 2: bentuk benda belum proporsi 1: gambar benda belum mirip
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima	3: pembuatan gelap terang sudah sesuai sesuai arah datang cahaya 2: Pengelolaan gelap terang tidak sesuai arah cahaya 1: Pengelolaan warna gelap tidak merata
4	Arsiran sangat halus	3: arsiran rapi dan membentuk volume 2: arsiran rapi tapi tidak membentuk volume 3: arsiran tidak rapi acak-acakan

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

b. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya pertama ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Mengetahui
Guru mata pelajaran

Magelang, agustus 2016
Mahasiswa PPL

Drs Aswandi
NIP 196012121989031017

Faiz Dila Attariqi
NIM : 13206244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 04)

Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)

Kelas/ Semester : X/ kelas satu

Materi Pokok : Gambar bentuk

Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 JP)

A. KOMPETISI INTI DAN KOMPETISI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

B.Indikator:

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain

C.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharap mampu

- 1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
- 3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
- 6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
- 7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
- 8. Siswa mampu mengetahui, menjelaskan, serta mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam karya gambar bentuk

D.Materi Pembelajaran

Menggambar bentuk non geometriks

Menggambar daun

Pertemuan pertama

1. Pengertian bentuk benda non geometriks
2. Mengamati benda yang akan digambar
3. Menyiapkan alat dan bahan

Pertemuan Kedua

- 1 . membuat sketsa non benda
2. mengasir sesuai gambar

Pertemuan Ketiga

1. Melakukan finising dengan bentuk arsir
2. evaluasi

E.Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scietific

F.Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media :

- a. Video,
- b. Gambar mengenai gambar bentuk atau
- c. Gambar sendiri atau kakak kelas

Alat dan bahan :

- a. Pencil HB-8B
- b. Penghapus
- c. Penggaris
- d. Kertas A4
- e. Model benda
- f. disesuaikan dengan pilihan siswa

Sumber Belajar

- a. Buku Siswa K13
- b. Informasi dari media cetak
- c. Sumber relevan dari internet

G.Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar bentuk dari karya guru itu sendiri atau karya dari kakak kelas
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar bentuk lalu memancing siswa tentang pertanyaan seperti “ menyebutkan benda-benda non geometriks sesuai yang ada di sekitar kita?”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : teknik dan media.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh pengajar dalam kelompok, bentuk non geometris seperti daun dan lain-lain

b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

- a). “bagaimana bentuk daun tersebut?”
- b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: media dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa tersebut. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian gambar bentuk teknik yang digunakan

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan dari penelitian sederhana yang dilakukan peserta didik mengenai gambar bentuk

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan gambar bentuk.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan semua benda dan bentuk yang ada di dunia ini.
- c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "anak-anak tadi bentuk non geometris apa yang sudah kalian gambar!", dsb.
- d. Peserta didik menerima tugas dari guru untuk melakukan observasi mengenai benda yang akan digambar seperti benda kubisme, silindris dan bentuk bebas.
- e. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

i. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

N o	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				

4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>				
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya 1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas 1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun

		guru atau tidak jujur dalam proses berkarya
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat			
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan			
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima			
4	<u>Garis</u> : arsiran sangat halus			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat	3: menyebutkan,menjelaskan dan mampu mempraktekan 2: menyebutkan dan menjelaskan macam-macam teknik arsir 1: mampu menyebutkan macam-macam teknik arsir
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan	3: bentuk benda mirip baik propersi dan bentuk 2: bentuk benda belum proporsi 1: gambar benda belum mirip
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima	3: pembuatan gelap terang sudah sesuai sesuai arah datang cahaya 2: Pengelolaan gelap terang tidak sesuai arah cahaya 1: Pengelolaan warna gelap tidak merata
4	Arsiran sangat halus	3: arsiran rapi dan membentuk volume 2: arsiran rapi tapi tidak membentuk volume 3: arsiran tidak rapi acak-acakan

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

b. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya pertama ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Memeriksa / Menyetujui
Guru Pembimbing PPL

Drs Aswandi
NIP. 196012121989031017

magelng, 2016
Mahasiswa PPL

Faiz Dila Attariqi
NIM . 13206244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 05)

Sekolah : SMA N 1 KOTA MUNGKID

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)

Kelas/ Semester : X/ kelas satu

Materi Pokok : Gambar bentuk

Alokasi Waktu : 4 Pertemuan (8x45 JP)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan

Indikator:

- 1.1.1 Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
- 2.1.1 Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
- 2.2.1 Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
- 2.3.1 Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2.3.2 Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
- 2.3.3 Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
- 2.3.4 Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain

C.Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu

1. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya
2. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya gambar bentuk
3. Siswa memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni
4. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
5. Siswa mampu menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat gambar bentuk
6. Siswa mampu menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya gambar bentuk
7. Siswa mampu memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain
8. Siswa mampu mengetahui, menjelaskan, serta mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam karya gambar bentuk

D.Materi Pembelajaran

Menggambar satu benda mati dan menggambar 2 bentuk benda mati

Pertemuan pertama

1. Peserta didik mengamati benda yang akan yaitu 1 benda silindri
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Menggambar benda tersebut

Pertemuan Kedua

1. melakukan finishing gambar
2. menyelesaikan bentuk gambar dan dikumpulkan minggu depan

Pertemuan Ketiga

1. Peserta didik mengamati 2 benda mati yang berbeda
2. menyiapkan alat dan bahan

Pertemuan Keempat

1. melakukan finishing gambar
2. menyelesaikan bentuk gambar dan dikumpulkan minggu depan
3. mengumpulkan semua gambar

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media :

- a. Video,
- b. Gambar mengenai gambar bentuk atau
- c. Gambar sendiri atau kakak kelas

Alat dan bahan :

- a. Pencil HB-8B
- b. Penghapus
- c. Penggaris
- d. Kertas A4
- e. Model benda
- f. disesuaikan dengan pilihan siswa

Sumber Belajar

- a. Buku Siswa K13
- b. Informasi dari media cetak
- c. Sumber relevan dari internet

G.Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam.
- b. Berdoa.
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memotivasi peserta didik secara fisik dan mental dalam menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, misalnya: melalui media *chart*/gambar bentuk dari karya guru itu sendiri atau karya dari kakak kelas
- e. Guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan contoh-contoh gambar bentuk lalu memancing siswa tentang pertanyaan seperti “ menyebutkan benda-benda non geometriks sesuai yang ada di sekitar kita?”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/KD.
- g. Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran untuk pertemuan pertama tentang : teknik dan media.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

a. Mengamati

Peserta didik dipandu oleh pengajar dalam kelompok mengenai benda mati yang akan digambar bias dalam bentuk silindris atau bentuk lainnya

b. Menanya

1). Peserta didik dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan, misalnya:

a). “bagaimana bentuk benda tersebut?”

b). “Bagaimana cara membuatnya?”

2). Peserta didik mengemukakan hipotesis misalnya: media dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni rupa tersebut. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan data atau informasi.

c. Mencoba/ mengumpulkan data atau informasi

Peserta didik berkelompok, mengisi lembar kerja (tabel) yang telah disiapkan oleh guru dengan membaca buku siswa, buku referensi yang disiapkan oleh guru ataupun ditemukan oleh siswa dan *handout* materi ajar untuk mendapatkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan, diantaranya: pengertian gambar bentuk teknik yang digunakan

d. Mengkomunikasikan

Peserta didik/wakil dari setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan dari penelitian sederhana yang dilakukan peserta didik mengenai gambar bentuk

3. Kegiatan Penutup (12 menit)

- a. Peserta didik dibimbing guru merefleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan menyimpulkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik berkaitan dengan gambar bentuk.
- b. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi sikap spiritual dan sosial yang dapat terbentuk pada diri peserta didik melalui aktivitas pembelajaran, misalnya: sikap bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan semua benda dan bentuk yang ada di dunia ini.
- c. Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan lisan berkaitan dengan materi pembelajaran, misalnya: "anak-anak yang tadi kalian gambar adalah benda mati bentuk geometris!", dsb.
- d. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Presentase Skor
Pengamatan sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik/kriteria	10%
Unjuk kerja Praktek	Unjuk kerja saintifik dalam proses pembelajaran dan rubrik/kriteria	85%

i. Instrumen

a. Lembar Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	Ket
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya				
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni				
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi				
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>				

6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>				
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain				

Rubrik/ Kriteria Penilaian Sikap:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Memiliki dan menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan terhadap karya yang dibuatnya	3: Menunjukkan ekspresi rasa kekaguman dan rasa syukur terhadap keindahan yang diciptakan Tuhan melalui karyanya 2: belum menunjukkan ekspresi kekaguman serta rasa syukur secara eksplisit, namun memiliki minat terhadap keindahan melalui karyanya 1: belum menunjukkan ekspresi kekaguman dan belum menunjukkan minat terhadap keindahan yang dibuat melalui karya nya
2	Memiliki dan menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian dalam membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: disiplin dalam mengumpulkan karya, tepat waktu, bertanggungjawab dengan karya yang dibuatnya, dan bersemangat dalam berkarya 2: belum bisa menumpulkan karya tepat waktu, namun dalam membuat karya di kelas bersemangat dan antusias 1: belum bisa mengumpulkan tepat waktu dan belum bersemangat dalam membuat karya
3	Memiliki dan menunjukkan sikap santun dan jujur dalam mengapresiasi karya seni	3: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam kelas dan jujur dalam mengerjakan tugas (mengerjakan sendiri) 2: mampu menjaga sopan santun baik dalam berkata maupun bertindak dalam pelajaran seni rupa atau jujur dalam mengerjakan tugas 1: belum bisa menjaga sopan santun dalam kelas baik terhadap sesama teman maupun guru atau tidak jujur dalam proses berkarya

4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	3: memiliki rasa ingin tahu tinggi, antusias dalam diskusi, tanya jawab atau konsultasi karya serta dalam teori/ materi <i>Op Art</i> 2: menunjukkan rasa ingin tahu namun hanya berkonsultasi ketika ditanya 1: belum menunjukkan rasa ingin tahu dan masih belum bersemangat dalam berkarya
5	Menunjukkan keaktifan dalam belajar berkarya seni membuat <i>gambar bentuk</i>	3: aktif dalam berkarya, semangat dalam berkarya, bahkan bisa selesai sebelum waktunya bahkan melebihi jumlah karya yang ditargetkan 2: sudah mulai aktif dalam berkarya dengan jumlah karya sesuai serta bersemangat dalam berkarya 1: tidak aktif berkarya, membuat karya namun asal-asalan, hanya untuk menggugurkan kewajiban
6	Menunjukkan kepedulian pada kebersihan lingkungan sekitar ketika membuat karya <i>gambar bentuk</i>	3: menjaga kebersihan ketika berkarya dan membersihkan ketika sampah berserakan disekitarnya bahkan tidak tempatnya sendiri 2: sudah mampu menjaga kebersihan meski hanya di tempatnya 1: belum mampu menjaga kebersihan, misal dalam meraut sembarangan mengpotori sekitar
7	Memiliki dan menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	3: menghargai karya orang lain, tidak mengejek, walaupun memberi kritikan namun memberikan solusi 2: sudah mampu menghargai karya orang lain namun masih belum solutif 1: belum mampu menghargai karya orang lain, merasa karya nya yang paling baik

Keterangan: untuk Skor, Kolom 3 diberi 2,5 point, angka 2 diberi 1,5 point, dan angka 1 diberi 0,5 point.

Total Skor Ideal: 15 point

Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	3 (21 .25 - 20)	2 (20 - 19)	1 (19 – 18)
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat			
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan			
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima			
4	<u>Garis</u> : arsiran sangat halus			

Rubrik unjuk kerja Praktek:

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Mampu menyebutkan teknik arsir yang dibuat	3: menyebutkan,menjelaskan dan mampu mempraktekan 2: menyebutkan dan menjelaskan macam-macam teknik arsir 1: mampu menyebutkan macam-macam teknik arsir
2	<u>Representasi</u> . Hasil gambar harus sesuai kenyataan	3: bentuk benda mirip baik propersi dan bentuk 2: bentuk benda belum proporsi 1: gambar benda belum mirip
3	<u>Observasi</u> : gelap-terang harus benar-benar prima	3: pembuatan gelap terang sudah sesuai sesuai arah datang cahaya 2: Pengelolaan gelap terang tidak sesuai arah cahaya 1: Pengelolaan warna gelap tidak merata
4	Arsiran sangat halus	3: arsiran rapi dan membentuk volume 2: arsiran rapi tapi tidak membentuk volume 3: arsiran tidak rapi acak-acakan

Penilaian:

Angka 3, rentang skor: 21.25 – 20

Angka 2, rentang skor: 20-19

Angka 1, rentang skor: 19-18

b. Total Skor

Total Skor dalam praktek karya pertama ini adalah jumlah total dari point penilaian sikap dan unjuk kerja.

Nilai = Penilaian Sikap + Unjuk Kerja

N maksimal = 10 + 85

Kategori Nilai:

No	Nilai	Huruf	Kata
1	95-90	A	Sangat Baik
2	89-80	B	Baik
3	79-75	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Memeriksa / Menyetujui
Guru Pembimbing PPL

Drs Aswandi
NIP. 196012121989031017

Magelang,
Mahasiswa PPL

Faiz Dila Attariqi
NIM . 13206244019

PROGRAM SEMESTER (SILABUS)
MATA PELAJARAN SENI RUPA (GAMBAR BENTUK)
SMA N 1 KOTA MUNGKID TAHUN 2016

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/ Semester : X/ Gasal (Satu)

Jumlah Minggu Efektif : 20 Minggu

Jumlah Jam Efektif : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Penilaian Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2 dilakukan melalui pengamatan dan jurnal		
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa	Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam menggambar bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi unsur, prinsip dan bahan dalam menggambar bentuk • Mengamati dan mengklasifikasi teknik dalam menggambar bentuk • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam menggambar bentuk. 	Mencari informasi terkait Konsep, unsur, prinsip, bahan dan teknik dalam menggambar bentuk ditulis dalam bentuk laporan individu	2x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet, jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku

					panduan/buku siswa kurikulum 2013
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai bahan dan teknik dengan melihat model	Menggambar bentuk menggunakan berbagai bahan (pensil dan kertas) dan teknik (teknik arsir dan dusel) dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar teknik arsir dengan sederhana (mengarsir dengan arah sinar yang berbeda pada bidang persegi-persegi kecil) • Belajar teknik arsir pada benda geometris dan elips (lingkaran), lalu mengarsir lingkaran ini sehingga berwujud tiga dimensi atau seperti telur • Menggambar bentuk dengan melihat benda non geometris seperti daun yang memiliki bentuk-bentuk berbeda dengan teknik arsir • Menggambar bentuk dengan melihat model satu benda mati 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya/ hasil gambar bentuk individu dengan kriteria penilaian yang sudah dibuat 	6x45 m 6x45 m 6x45 m 8x45 m	Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet, jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk dengan melihat model dua benda mati 	<p>Pertemuan ke 18, penugasan individu untuk membuat tulisan tentang karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, dan nilai serta tentang kritik seni.</p>		
<p>3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetikanya</p> <p>3.3 Memahami konsep dan prosedur pameran karya seni rupa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetikanya • Mengamati dan mengklasifikasi konsep dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mengklasifikasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema dan nilai estetikanya • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap jenis, tema dan nilai estetik dalam karya seni rupa • Konsep dan prosedur pameran karya seni rupa 		2x45 m	<p>Berbagai Referensi mulai dari guru, orang yang ahli, buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya</p>

<p>3. 4 Memahami konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa</p>	<p>prosedur pameran karya seni rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep dan prosedur pameran karya seni rupa • Konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa • Mempresentasikan hasil pengamatan terhadap konsep, prosedur dan fungsi kritik dalam karya seni rupa (setelah pameran) 			<p>selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013</p>
<p>4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pameran hasil karya seni rupa dua dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan individu membuat kritik seni sederhana atas hasil 	<p>2x45 m</p>	<p>Berbagai Referensi mulai dari</p>

dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model	pameran karya sendiri di dalam kelas		pengamatan pameran ditulis dalam bentuk laporan individu dan dipresentasikan (kritik yang baik dan lengkap)		guru, orang yang ahli, buku, internet (bisa juga video tutorial), jurnal, dan sebagainya selain hanya dari buku panduan/buku siswa kurikulum 2013
---	--------------------------------------	--	---	--	---

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Drs. Aswandi

Kota Mungkid, 22 Juni

Mahasiswa PPL

Faiz Dila Attariqi



**CATATAN HARIAN PPL UNY
SEMESTER KHUSUS**

TAHUN 2016

Nomor Lokasi : M002
Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeril 1 Kota Mungkid
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Letnan Tukiyat, Kota Mungkid,
 Deyangan, Mertoyudan, Magelang

Nama Mahasiswa : FAIZ DILA ATTARIQI
Nomor Mahasiswa : 13206244019
Fakultas/Jurusan/Prodi: FBS/SENI RUPA/
 PENDIDIKAN SENI RUPA

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Materi kegiatan	hasil	hambatan	Solusi
	Selasa,23 Februari	09.00-12.00	Penyerahan TIM PPL di Sekolah oleh DPL	Dihadiri oleh 18 orang mahasiswa dan diterima oleh kepala sekolah wakil kepala sekolah dan beberapa guru mata pelajaran		
	Selasa 23 Februari	12.00-14.00	Observasi keadaan sekolah dan lembaga	Mengamati lingkungan sekolah seperti masjid ruang osih dan beberapa ruang sekolah		
	Senin 20 Juni	08.00-11.00	Pembekalan PPL	Menjelaskan garis besar kegiatan PPL, MATRIX,PENILAIN PPL		
	Senin 18 Juli	07.00-07.45	Upacara hari senin dan pembuakaa PLSBSB	Diiikuti oleh seluruh tim PPL iku beserta kepala sekolah guru staf sekolah penyambutan siswa baru dan pengenalan PLSBSB		
	Senin 18 juli	08.00-09.00	Program PLSBSB	Dihadiri oleh seluruh TIM KKN pengenalan guru dan visi misi sekolah		

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Materi kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
	Senin 18 Juli	10.00-11.00	Piket menggantikan tugas wali kelas	Membentuk struktur kelas seperti ketua wakil sekretaris bendahara dan lain-lain		
	Selasa 19 Juli	07.00-08.45	Inventaris Buku di sekolah	Melakukan inventaris buku dengan pencatatan dan pengecapan buku pelajaran		
	Kamis 21 Juli	07.00-08.30	Mengajar mata pelajaran Seni rupa	Pengenalan berbagai macam seni rupa		
	Kamis 21 Juli	8.30-10.00	Mengajar mata pelajaran Seni Rupa	Membantu mengajar mengenai seni rupa mengenai optick art di kelas XII A2		
	Kamis 21 Juli	12.15-13.45	Piket kelas	memberikan tugas Bahasa Inggris ke kelas XII A3 menerjemahkan tugas Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia		
	Jumat 22 Juli	07.00-08.30	Piket kelas	Piket menggantikan guru Bahasa Indonesia memberikan Tugas membaca dan mengerjakan Tugas B Indonesia		
	Senin 25 Juli	07.45-09.00	Mengajar Seni Rupa	Mengajar mengenai kelas XII A3 mengenai optick Art		
	Senin 25 Juli	09.15-11.00	Mengajar seni rupa	Mengajar kelas X mengenai gambar Bnetuk		
	Senin 25 Juli	11.00-12.30	Mengajar Seni rupa	Membantu mengajar Kelas XII A mengenai optick art		

No.	Hari, Tanggal	waktu	Materi kegiatan	Hasil	hambatan	solusi
	Selasa,26 Juli	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	rabu,27 juli	08.30-10.00 10.00-11.45	Mengajar XI-IPS5 Mengajar XI-IPS4	Mengajar materi batik Mengajar materi batik		
	kamis,28 juli	10.45-11.45	Mengajar XMPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		
	jumat,29 juli	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gamabr bentuk		
	Senin,1 Agustus	06.00-06.45 07.00-07.45 09.15-11.00	Kegiatan menyalami para peserta didik Upaca bendera Mengajar kelas XMIPA 3	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan Materi gambar bentuk		
	Selasa,2 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	Rabu,3 Agustus	08.30-10.00 10.00-11.45	Mengajar XI-IPS5 Mengajar XI-IPS4	Mengajar materi batik Mengajar materi batik		

	Kamis,4 Agustus	10.45-11.45	Mengajar X MPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		
	Jumat,5 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gamabr bentuk		
	Senin,8 agustus	06.00-06.45	Kegiatan menyalami para peserta didik	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun		
		07.00-07.45	Upaca bendera	Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan		
		09.15-11.00	Mengajar kelas XMIPA 3	Materi gambar bentuk		
	Selasa,9 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	Rabu,10 Agustus	08.30-10.00	Mengajar XI- IPS5	Mengajar materi batik		
		10.00-11.45	Mengajar XI- IPS4	Mengajar materi batik		
	Kamis,11 Agustus	10.45-11.45	Mengajar X MPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		
	Jumat,12 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gamabr bentuk		
	Senin,15 Agustus	06.00-06.45	Kegiatan menyalami para peserta didik	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun		


		07.00-07.45 09.15-11.00 14.00-16.00	Upaca bendera Mengajar kelas XMIPA 3 JURI LOMBA GRAFITI	Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan Materi gambar bentuk Menentukan juara yang akan diumumkan saat 17 agustus		
	Selasa16 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat	Menjelang 17 agustus konsentrasi peserta didik terganggu karena ada acara HUT RI	Memutar video tentang Seni rupa
	Rabu,17 Agustus	07.00 – 08.00	Upacara HUT-RI ke – 71	Upacara dilaksanakan dilapangan upacara SMA N 1 Kota Mungkid dihadiri seluruh warga sekolah. Dan pembina upacara oleh kepala sekolah bapak Drs. Asep Sukendar, M.Pd yang telah menyampaikan pidato		
	Kamis,18 Agustus	10.45-11.45	Mengajar XMPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		
	Jumat,19 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gambar bentuk		

	Senin,22Agustus	06.00-06.45	Kegiatan menyalami para peserta didik	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun		
		07.00-07.45	Upaca bendera	Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan		
		09.15-11.00	Mengajar kelas XMIPA 3	Materi gambar bentuk		
	Selasa,23 Agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	Rabu,24 Agustus	08.30-10.00	Mengajar XI-IPS5	Mengajar materi batik		
		10.00-11.45	Mengajar XI-IPS4	Mengajar materi batik		
	Kamis,25 agustus	10.45-11.45	Mengajar XMPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		
	Jumat,26 agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gambar bentuk		
	Senin,29 agustus	06.00-06.45	Kegiatan menyalami para peserta didik	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun		
		07.00-07.45	Upaca bendera	Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan		
		09.15-11.00	Mengajar kelas XMIPA 3	Materi gambar bentuk		

	Selasa,30agustus	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	Rabu,31Agustus	08.30-10.00 10.00-11.45	Mengajar XI-IPS5 Mengajar XI-IPS4	Mengajar materi batik Mengajar materi batik		
	Kamis1 September	10.45-11.45	Mengajar XMPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		
	Jumat 2 September	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gamabr bentuk		
	Senin 5 September	06.00-06.45 07.00-07.45 09.15-11.00	Kegiatan menyalami para peserta didik Upaca bendera Mengajar kelas XMIPA 3	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan Materi gambar bentuk		
	Selasa 6 September	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	Rabu,7 September	08.30-10.00 10.00-11.45	Mengajar XI-IPS5 Mengajar XI-IPS4	Mengajar materi batik Mengajar materi batik		
	Kamis 8 September	10.45-11.45	Mengajar XMPA 5	Mengajar materi gambar bentuk		

	Jumat,9 September	07.00-08.30	Mengajar XMIPA 2	Mengajar materi gamabr bentuk		
	Senin,12 september	06.00-06.45	Kegiatan menyalami para peserta didik	Menjalin silaturahmi serta melatih siswa belajar sopan santun		
		07.00-07.45	Upaca bendera	Meningkatkan rasa disiplin serta kebangsaan		
		09.15-11.00	Mengajar kelas XMIPA 3	Materi gambar bentuk		
	Selasa,13 September	07.00-08.30	Mengajar XMIPA4	Mengajar mengenai materi gambar bentuk Anak-anak terlihat semangat		
	rabu14September					
	Kamis,15 September					

OBSERVASI SEKOLAH



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Kota Mungkid
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. L. Etiman, Tekiyak Mungkid, Magelang

NAMA MHS. : Viki Adi Nugroho
 NOMOR MHS. : 132.061.410.27
 FAK/JUR/PRODI : FBS / P. Seni Rupa / P. Seni Rupa

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi ser umum bagus, bahkan difata bestabik, hanya blm ada kanopi	
2	Potensi siswa	Siswa jumlah cukup banyak,	Prestasi di bidang 3 dsa: Olah raga, olimpiade, traser/seksi
3	Potensi guru	Cukup dengan jmi banyak, hampir semua PNS	
4	Potensi karyawan	Sr karyawan juga sudah banyak dan sr kerja sudah bagus	
5	Fasilitas KBM, media	Untuk media lengkap. hanya bbrp kelas yg rusak lcd nya	
6	Perpustakaan	Ada buku banyak, tp berantakan, fasilitas + peminat sdkt, petugas, kesekretariatan	Buku lengkap, mendalam, bahkan bln utk ek kelas SMA, terdapat struktur
7	Laboratorium	Lab ada banyak: bio lagi, kimia, fisika, komputer, dan keterampilan	
8	Bimbingan konseling	Ada ruang BK, hanya memang sangat kecil	
9	Bimbingan belajar	-	-
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	terdapat semua hampir ada, dan dihimpu saat hari Kamis	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ada, fasilitas cukup memadai	berantakan, kurang perawatan
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Untuk UKS cukup memadai, cukup was, juga di lengkapi petugas	yg memang & kesehatan
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	-
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Untuk ini saya belum terlalu tahu, tapi kalau berkaitan dg peyaji	saya kira ada
15	Koperasi siswa	Untuk koperasi ada, namun jarang buka	
16	Tempat ibadah	fasilitas memadai, banyak gambar, alat sholat, & buku	lengkap, kondisi baik
17	Kesehatan lingkungan	bagus, karena memang ini adalah wilayah	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Fatchroelmin, S.Pd

NIM: 19670121 199001 002

Yogyakarta,

Manasiswa,

[Signature]

NIM: 13206141027

ALOKASI JAM PELAJARAN
SMA NEGERI 1 KOTA MUNGKID TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

JAM KE -	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45	07.00 – 07.45
2	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30	07.45 – 08.30
3	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15	08.30 – 09.15
4	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00	09.15 – 10.00
	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15	ISTIRAHAT 10.00 – 10.15
5	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00	10.15 – 11.00
6	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45	11.00 – 11.45
7	11.45 – 12.30	11.45 – 12.30	11.45 – 12.30	ISTIRAHAT 11.45 – 12.15	-
	ISTIRAHAT 12.30 – 13.00	ISTIRAHAT 12.30 – 13.00	ISTIRAHAT 12.30 – 13.00	12.15 – 13.00	-
8	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	-
9	13.45 – 14.30	13.45 – 14.30	13.45 – 14.30	EKSTRA PILIHAN	EKSTRA PRAMUKA
	ISTIRAHAT 14.30 – 15.45	14.30 – 15.15	14.30 – 15.15		
10	14.45 – 15.30	-	ISTIRAHAT 15.15 – 15.30		
11	15.30 – 16.15	-	15.30 – 16.15		
12	-	-	16.15 – 17.00		

Hari Libur dan Kegiatan Upacara

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri 1437 H	
2.	1-2 dan 9 -16 Juli 2016	Libur Akhir Semester Genap T.P. 2015/2016	
3.	4,5,8 Juli 2016	Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1437 H	
4.	17 Agts. 2015	Upacara HUT RI ke 71	PBM
5.	12 Sept. 2016	Libur hari Raya Idhul Adha 1437 H	
6.	01 Oktober 2016	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	
7.	02 Oktober 2016	Libur Tahun Baru Hijriyah 1436H	
8.	28 Oktbr 2016	Upacara Hari Sumpah Pemuda	PBM
9.	10 November 2016	Upacara Hari Pahlawan	PBM
10	25 Oktober 2016	Upacara Hari Guru Nasional	PBM
11.	12 Desember 2016	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H)	
12.	15 Desember 2016	HUT SMAN 1 Kota Mungkid	PBM
13.	19 s.d. 31 Des 2016	Libur Semester gasal 2016 / 2017	
14.	25-26 Desember 2016	Libur hari Natal	
15.	1 Januari 2017	Libur Tahun Baru masehi	
16.	28 Januari 2017	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2567).	
17.	28 Maret 2016	Hari Raya Nyepi Saka 1939	
18.	14 April 2017	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)	
19.	21 April 2016	Upacara Hari Kartini	PBM
20.	24 April 2016	Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1438 H)	
21.	1 Mei 2017	Libur Umum Hari Buruh Nasional	
No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
22.	2 Mei 2017	Upacara Hardiknas	PBM
23.	11 Mei 2017	Hari Waisak 2561 saka	
24.	20 Mei 2017	Upacara Harkitnas	PBM
25.	25 Mei 2017	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)	
26.	26-27 Mei 2017	Libur awal puasa Ramadhan 1438 H	
27.	19Juni-15 Juli 2017	Libur semesster genap 2015 / 2016	

RENCANA KERJA

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
1.	Pesantren Kilat	13 -15 Juni 2016	
2.	Rakerdin SMAN 1 Kota Mungkid	4 – 5 Juli 2016	
3.	Rapat pembagian tugas	06-Jul-16	
4.	Pembuatan jadwal pembelajaran	7– 9 Juli 2016	
5.	Hari pertama tahun pelajaran 2016/2017	11-Jul-16	
6.	Masa Orientasi Peserta Didik Baru(MOPDB)	11 – 13 Juli 2016	
7.	Pembagian Kelas XI & XII	11-Jul-16	
8.	Pembagian Kelas X	14-Jul-16	
9.	IHT Semester Gasal 2015/2016	14-15 Juli 2016	
10.	Menyusun program penilaian, remedial, dan pengayaan	Minggu ke 2 Juli 2016	
11.	Rapat Koordinasi TU	Setiap hari Senin Minggu Ketiga	1 X 1 Bulan
12.	Rapat Kordinasi Wali Kelas	Setiap hari Jum`at Minggu Kedua	1 X 1 Bulan
13.	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Setiap hari Kamis Minggu Pertama	2 x 1 bulan
14.	Rapat Koordinasi Staf & wakil	Setiap hari Selasa Minggu Keempat	Di luar jam PBM
NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KET.
15.	Remedial/Pengayaan	Setiap hari efektif belajar diluar jam pelajaran	
16.	Pemilihan Ketua OSIS Periode 2016/2017	Minggu ke 3 September 2016	
17.	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)	Minggu ke 4 September 2016	
18.	Ulangan Tengah Semester Gasal	3 -10 Oktober 2016	
19.	Ulangan Akhir Semester Gasal	28 Nov - 6 Desember 2016	
20.	Pembagian LCK semester gasal	17-Des-16	
21.	Rapat Evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt.2	19-Des-16	
22.	Libur Semester Gasal	19 -31 Des. 2016	
23.	Hari pertama semester 2	04-Jan-17	
24.	IHT Semester Genap 2015/2016	4 - 5 Januari 2017	
25.	Ujian Praktik 2016	22 - 26 Pebruari 2017	
26.	Ulangan Tengah Semester Genap	7 - 14 Maret 2017	
27.	UCO Ujian Sekolah/ Nasional	7 - 14 Maret 2017	
28.	Ujian Sekolah	21 – 29 Maret 2017	
29.	Ujian Nasional	11 – 14 April 2017	
30.	Rapat Kelulusan	12-Mei-17	
31.	Pengumuman UN	13-Mei-17	
32.	Pelepasan Peserta Didik kelas XII	13-Jun-17	
33.	Ulangan Akhir Semester Genap	30 Mei – 6 Juni 2017	
34.	Rapat Kenaikan Kelas + Evaluasi Tahun Pelajaran 2015/2016	15-Jun-17	
35.	Pembagian LCK semester genap	17-Jun-17	
36.	Libur Semester Genap 2015	20 - 30 Juni 11 s.d 8 Juli 2017	
37.	PPDB TP. 2016 / 2017	20-23 Juni 2017	
38.	pengumuman hasil PPDB dan Rapat pleno OT Wali siswa baru	29-Jun-17	

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SENI BUDAYA SMA/MA/SMK/MAK

A. KURIKULUM 2013

KELAS X

SENI RUPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami bahan, media dan teknik dalam proses berkarya seni rupa. 3.2 Menerapkan jenis, simbol dan nilai estetis dalam konsep seni rupa. 3.3 Memahami pameran karya seni rupa 3.4 Memahami jenis, simbol, fungsi dan nilai estetis dalam kritik karya seni rupa.</p>
<p>4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan melihat model 4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan melihat model 4.3 Memamerkan hasil karya seni rupa 4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis berdasarkan hasil pengamatan</p>

KELAS XI
SENI RUPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya</p>
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa.</p> <p>3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol, fungsi, teknik dan nilai estetisnya</p> <p>3.3 Menganalisis hasil pameran karya seni rupa</p> <p>3.4 Menganalisis jenis, simbol, fungsi, tokoh dan nilai estetis, dalam kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya</p>
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta	<p>4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi.</p> <p>4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi hasil modifikasi.</p> <p>4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.4 Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil analisa

KELAS XII

SENI RUPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan	3.1 Mengevaluasi bahan, media dan teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa. 3.2 Mengkreasi karya seni rupa berdasarkan jenis, simbol dan fungsi dalam beragam media dan teknik. 3.3 Mengevaluasi hasil pameran karya seni rupa. 3.4 Mengevaluasi karya berdasarkan simbol, jenis, fungsi dan nilai estetis serta tokohnya dalam

<p>kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kritik karya seni rupa sesuai dengan konteks budaya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif , dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi 4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi 4.3 Memamerkan karya seni rupa hasil kreasi sendiri 4.4. Membuat tulisan kritik karya seni rupa mengenai jenis, fungsi, simbol, nilai estetis dan tokoh berdasarkan hasil evaluasi</p>

B. KURIKULUM 2013 REVISI (2016)

KELAS: X

SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai),

santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model
3.2 Memahami karya seni rupa berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estetisnya	4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model
3.3 Memahami konsep dan prosedur pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi yang dibuat berdasarkan melihat model
3.4 Memahami konsep, prosedur, dan fungsi kritik dalam karya seni rupa	4.4 Membuat deskripsi karya seni rupa berdasarkan pengamatan dalam bentuk lisan atau tulisan

KELAS: XI

SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi dengan memodifikasi objek
3.2 Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi, dan nilai estesisnya	4.2 Membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan memodifikasi objek
3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
pameran karya seni rupa	dimensi hasil modifikasi
3.4 Menganalisis konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam karya seni rupa	4.4 Membuat analisis karya seni rupa berdasarkan konsep, prosedur, fungsi, tokoh, dan nilai estetis dalam bentuk lisan atau tulisan

KELAS: XII

SENI RUPA

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	4.1 Berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
3.2 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estesisnya	4.2 Berkreasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik
3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri
3.4 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estesisnya.	4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
	tokoh, dan nilai estesisnya dalam bentuk lisan atau tulisan